

IMPLEMENTASI PROGRAM E-UJI KIR DI UNIK PELAKSANA TEKNIS DINAS (UPTD) PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR (PKB) TANDES KOTA SURABAYA

Florida Syakila Septianti

S1 Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
Floridasyakila62@gmail.com

Indah Prabawati, S. Sos, M. Si

S1 Ilmu Administrasi Negara, Jurusan administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan hukum
Universitas Negeri Surabaya
prabawatiindah@yahoo.co.id

Abstrak

Uji KIR sangatlah penting karena sebagai salah satu syarat untuk kendaraan bermotor beroperasi di jalan, tetapi dalam pelayanannya pengujian kendaraan bermotor membutuhkan waktu yang lama bisa seharian hanya untuk mengujikan satu unit kendaraan, banyak masyarakat lebih memilih menggunakan calo atau membayar pungli agar mendapatkan hasil tes yang diinginkan tanpa harus mengujikan kendaraannya dan mengantri lama. Pelayanan yang kurang optimal tersebut membuat UPTD PKB Tandes kota Surabaya mengeluarkan inovasi dalam pelayanan melalui program E-Uji KIR. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Implementasi Program E-Uji KIR di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Tandes kota Surabaya. Fokus dari penelitian ini adalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan melalui model implementasi Donal D Van Metter dan Carl E. Van Horn yaitu ukuran dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, komunikasi, disposisi, dan lingkungan ekonomi, sosial dan politik. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala pengujian UPTD PKB Tandes, Bagian administrasi, Bagian teknis serat pengguna layanan pengujian kendaraan bermotor. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Implementasi E-UJI KIR di UPTD PKB Tandes kota Surabaya sudah cukup baik meskipun masih ditemukan beberapa kendala yang dihadapi.

Kata Kunci : Implementasi, E-Uji KIR.

Abstarct

The KIR test is very important because as one of the requirements for motorized vehicles to operate on the road, but in its service testing a motorized vehicle takes a long time all day just to test one vehicle unit, many people prefer to use brokers or pay extortion to get the desired test results without have to test the vehicle and queue for long. The less than optimal service made the UPTD PKB Tandes in Surabaya city issue innovations in service through the KIR E-Test program. The purpose of this study is to describe the Implementation of the KIR E-Test Program in the Tandes Motor Vehicle Test Unit (UPTD) in Surabaya. The focus of this research is on the factors that influence policy implementation through the implementation model Donald D Van Metter and Carl E. Van Horn, namely the size and objectives of policy, resources, characteristics of implementing agents, communication, disposition, and economic, social and political environment. The type of research used is descriptive with a qualitative approach. The subject of this study consisted of the head of the UPTD PKB Tandes testing, the administration section, the technical section of fiber users of motorized vehicle testing services. Data collection techniques used were interviews, observation and documentation. Data analysis techniques are carried out by collecting data, reducing data and drawing conclusions. The implementation of E-UJI KIR in the UPTD PKB Tandes in the city of Surabaya was quite good even though there were still some obstacles encountered.

Keywords: Implementation, E-Uji KIR

PENDAHULUAN

Masalah transportasi merupakan salah satu masalah yang sangat penting bagi kebutuhan manusia untuk menunjang aktifitas sehari-hari dan menunjang perekonomian masyarakat. Transportasi dapat berupa angkutan pribadi dan angkutan umum, Angkutan umum merupakan sarana yang diberikan pemerintah untuk melayani masyarakat. Sangat disayangkan masih banyak masalah yang terjadi di angkutan umum yang seperti tidak ada ujung penyelesaiannya. Mulai dari lemahnya kesadaran pengemudi dan pemilik kendaraan terhadap peraturan lalu-lintas hingga tindak pidana berat yang terjadi di lapangan, sehingga keamanan sering menjadi hal yang tidak diperhatikan

Keselarasannya antara pengguna angkutan umum dan penyedia angkutan umum idealnya harus baik dan benar untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran berlalu lintas. Pasal 48 hingga Pasal 55 Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, telah menetapkan persyaratan teknis dan layak jalan kendaraan bermotor serta mewajibkan kendaraan bermotor yang diimpor, dibuat dan dirakit di dalam negeri yang akan dioperasikan di jalan wajib dilakukan pengujian berkala kendaraan bermotor. Tujuan dari kebijakan tersebut untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan dan pencemaran udara yang disebabkan oleh kendaraan yang kurang layak jalan

Kenyataannya kebijakan tersebut masih memiliki peluang bagi para oknum aparat untuk memalsukan hasil KIR guna membantu pihak-pihak tertentu agar mudah memperoleh surat keterangan layak jalan secara ilegal, pelayanan yang kurang optimal dimana waktu untuk mengujikan kendaraannya membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Dengan ini UPTD PKB Tandes kota Surabaya membuat program E-Uji KIR yang bertujuan untuk memudahkan pelayanan kepada masyarakat dan mengurangi pungli berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 46 Tahun 2015 tentang tata cara pelayanan pengujian kendaraan bermotor .

E-UJI KIR merupakan inovasi program untuk memudahkan pelayanan kepada masyarakat saat mengurus uji kir berdasarkan SOP tentang inspeksi kendaraan bermotor. Pemanfaatan IT ini akan banyak membawa keunggulan khususnya masyarakat yang akan melakukan uji Kir. Program ini mencakup proses pendaftaran sampai dengan pengujian kendaraan bermotor, Dalam proses pendaftaran secara online melalui aplikasi yang bisa diunduh di App store yang dapat diakses oleh semua masyarakat, dalam aplikasi ini terdapat beberapa menu seperti menu home yang berisi cek data kendaraan, hasil uji,

status rekom, riwayat kendaraan, dan biaya uji , inovasi tersebut guna untuk mewujudkan pelayanan yang lebih baik dan transparansi dalam pengurusan uji KIR .

Dengan aplikasi E-UJI KIR ini masyarakat tidak perlu mengantri lama untuk melakukan pengujian kendaraan bermotor. masyarakat bisa mendaftar dan mengambil nomor antrian untuk melakukan pengujian melalui aplikasi E-UJI KIR selain kemudahan dalam pendaftaran dalam aplikasi E-UJI KIR ini dapat memonitoring pengujian kendaraan dan Dinas Perhubungan Kota Surabaya mewujudkan transparansi instansi kepada masyarakat melalui aplikasi ini

Setelah proses pendaftaran selanjutnya melakukan Pembayaran pengujian kendaraan yang pembayarannya bisa melalui loket Bank JATIM yang berada di UPTD PKB Tandes disebut E-Payment Corner atau secara non tunai di seluruh ATM Bank JATIM , untuk pembayaran yang diloket langsung ditangani oleh petugas Bank JATIM tanpa ada campur tangan para pegawai UPTD PKB Tandes yang dimana pembayaran retribusi uji kir ini langsung masuk ke kas daerah. Dengan metode ini dapat mengurangi pungutan liar karena tidak ada lagi pembayaran yang langsung kepada petugas pengujian melainkan melalui loket Bank JATIM

Pada program ini tidak hanya tentang proses pendaftaran tetapi juga menyangkut pengujian kendaraan bermotor yang berbasis IT yang dimana dalam proses pengujian kendaraan bermotor para penguji sudah menggunakan tablet dan PC (personal computer) tidak lagi secara manual, tablet tersebut terkoneksi dengan aplikasi SIM PKB yang saling terhubung antar pegawai. Pengujian kendaraan menggunakan tablet juga mengurangi kecurangan pengujian, karena pegawai tidak bisa memanipulasi data hasil pengujian, hasil pengujian otomatis langsung muncul di aplikasi SIM PKB tanpa para pegawai menginputnya. Dengan ini pungutan liar pun terminimalisir karna tidak adanya celah memanipulasi data

Tahapan pengujian kendaraan bermotor berdasarkan SOP inspeksi kendaraan bermotor terdiri dari beberapa tahap yaitu : pra uji, uji emisi gas buang , pemeriksaan bagian bawah kendaraan, uji intensitas lampu utama, uji kincup roda depan, timbangan, uji rem, dan uji speedometer. Setelah pengujian kendaraan bermotor sudah dilakukan, masyarakat yang mengujikan kendaraannya dapat langsung mengambil hasil uji di loket yang sudah tersedia yang dimana dalam pencetakan kartu uji sekarang tidak lagi secara manual tetapi sudah menggunakan sistem komputer.

Didalam pelaksana E Uji Kir masih ditemukan hambatan didalam pelaksanaanya sumber daya manusia bagian pengujian masih kurang , pada sistem pendaftaran secara online belum maksimal karena keterbatasan dana untuk membeli software sitem yang dimana untuk menganggarkannya membutuhkan waktu yang lama , software system ini sangat dibutuhkan untuk menunjang pendaftaran online. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka perlu diteliti mengenai implementasi uji kir di Dinas Perhubungan Kota Surabaya maka peneliti tertarik mengangkat dan menganalisis permasalahan dalam bentuk Skripsi dengan judul **“Implementasi Program E-Uji kir di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Tandes di Dinas Perhubungan Kota Surabaya”**

METODE

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif Soewadji (2012:17) . Fokus penelitian yang dimaksud adalah adanya batasan-batasan yang diteliti dan harus berfokus pada permasalahan Moleong (2011:93)Penjelaan mengenai Implementasi E-UJI KIR di UPTD PKB Tandes kota Surabaya menggunakan model teori implementasi dari Van Meter dan Van Horn dalam Agustino (2008:144):

1. Ukuran dan tujuan kebijakan
2. Sumberdaya.
3. Karakteristik agen pelaksana,
4. Sikap / kecenderungan (*dispotiton*) para pelaksana
5. Komunikasi antarorganisasi dan aktivitas pelaksana,
6. Lingkungan Ekonomi, Sosial, dan Politik

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi Mardalis (2009:64) . Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan laporan ini ada tiga teknik, dikutip dari Sugiyono (2014:1) dengan bukunya *Memahami Penelitian Kualitatif*, ketiga teknik tersebut adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan adalah apapun pilihan pemerintah untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu (*public policy is whatever governments choose to do or not to do*). Pemerintah sebagai pengambil keputusan dari masyarakat pada umumnya harus mampu memilih berbagai isu yang paling banyak menarik mayoritas masyarakat yang sangat pluralis Dye dalam Sugandi

(2011:73). Di dalam Implementasi Uji KIR masalah yang timbul adalah lamanya waktu pengujian kendaraan yang membuat masyarakat lebih memilih menggunakan calo atau membayar pungli untuk mendapatkan hasil yang diinginkan tanpa mengikuti uji kelayakan kendaraan bermotor. UPTD PKB Tandes kota Surabaya berinovasi dengan mengeluarkan E-Uji KIR yang dapat memudahkan masyarakat untuk melakukan pengujian kendaraannya.

Implementasi kebijakan merupakan salah satu tahapan dari proses kebijakan publik. Implementasi kebijakan merupakan salah satu proses mencapai tujuan dan untuk mengukur berhasil atau tidaknya sebuah kebijakan tersebut Santoso (2012:41). Merujuk pada hasil penelitian yang telah didapat pada program E-Uji KIR di UPTD(Unit Pelaksana Teknis Daerah) PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) Tandes kota Surabaya maka dapat dilakukan analisis implementasi Program E-Uji KIR di UPTD(Unit Pelaksana Teknis Daerah) PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) Tandes kota Surabaya dideskripsikan berdasarkan enam variabel yang dikemukakan oleh Donal S Van Meter dan Carl E. Van Horn. Unsur-unsur implementasi kebijakan yang terdapat dalam Tachjan (2006:56) yaitu: 1) unsur pelaksana 2)Program yang dilaksanakan 3) Kelompok sasaran

Tujuan umum dari E-UJI KIR berdasarkan wawancara dengan Bapak Pudot selaku kepala pengujian UPTD PKB Tandes , Mengurangi pungutan liar dalam pengujian kendaraan bermotor,Mempercepat waktu pengujian kendaraan dengan berbasis IT, Mempermudah pengguna dalam melakukan pengujian kendaraannya Untuk mengkaji Implementasi E-Uji KIR di UPTD PKB Tandes kota Surabaya peneliti menggunakan model teori Van Metter dan Van Horn dengan enam variabel yaitu :

1. Ukuran dan Tujuan Kebijakan

Pelaksanaan program E-Uji KIR ini berada di bawah koordinasi UPTD PKB Tandes Kota Surabaya. Latar belakang diadakannya program E-Uji KIR ini karena waktu pengujian kendaraan bermotor yang sangat lama membuat masyarakat enggan mengujikan kendaraannya sendiri dan memilih membayar pungli atau menggunakan calo untuk mengujikan kendaraannya. Pengguna layanan pengujian kelyakan kendaraan ini lebih memilih membayar pungli dengan tujuan mendapatkan hasil yang diinginkan tanpa melalui serangkaian tes yang panjang dan membutuhkan waktu yang lama . Maka dari itu UPTD PKB Tandes berinisiatif untuk mengeluarkan program E-Uji KIR diatur dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 46 Tahun 2015 tentang tata cara pelayanan pengujian kendaraan bermotor pasal 13 tentang tata cara pelayanan

pengujian kendaraan bermotor diperkuat oleh SOP mengenai inspeksi kendaraan bermotor.

Sementara itu ukuran keberhasilan program E-Uji KIR ini adalah dengan adanya peningkatan jumlah yang mengujikan kendaraannya, dilihat dari jumlah yang mengujikan kendaraan selalu meningkat dari tahun ke tahun dan melihat dari antusiasme pengguna layanan yang merasa waktu pengujian kendaraan lebih cepat dan dalam pembayarannya bisa dilakukan di loket Bank Jatim dimanapun dan dengan ini masyarakat merasa dimudahkan dalam hal pendaftaran yang bisa dilakukan secara online, pembayaran sampai dengan pengujian kendaraan yang sistem pengujiannya berbasis elektronik dengan peralatan pengujian menggunakan tablet atau *Personal Computer* yang tersambung pada aplikasi internal UPTD PKB Tandes kota Surabaya.

Dalam pelaksanaan Program E-Uji KIR di UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) Tandes Kota Surabaya sudah berjalan dengan baik dibuktikan dengan kondisi lapangan yaitu dengan antusias dan respon positif dari masyarakat dan dalam pelaksanaannya sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya nomor 46 tahun 2015 tentang tata cara pelayanan pengujian kendaraan bermotor pasal 13 tentang tata cara pelayanan pengujian kendaraan bermotor diperkuat dengan SOP mengenai inspeksi kendaraan bermotor Sehingga tujuan dari program E-Uji kir ini dapat tercapai, dalam program E-Uji KIR ini terdapat sasaran yang harus dituju. Sasaran dari program E-Uji KIR adalah pengguna layanan pengujian kelayakan kendaraan bermotor. Program E-Uji KIR sendiri sudah sesuai dengan kelompok sasaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil temuan di lapangan dimana pengguna layanan pengujian kelayakan kendaraan bermotor mendapatkan pelayanan yang baik dan berkurangnya pungli, calo di UPTD PKB Tandes kota Surabaya

2. Sumber Daya

Sumber daya manusia yang menjalankan Program E-Uji KIR di UPTD(Unit Pelaksana Teknis Daerah) PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) Tandes kota Surabaya, yaitu staff UPTD PKB Tandes dan staff Bank JATIM. Dalam Pelaksanaan program E-Uji KIR para pelaksana sudah ditempatkan menurut tugas dan difungsikan pada tempatnya masing-masing. Dalam tahap pengujian kendaraan bermotor staff bagian pengujian berjumlah delapan, PNS berjumlah tujuh, dan outsourcing berjumlah sepuluh, Para staff pengujian UPTD PKB Tandes cukup berkompeten dalam pengujian kendaraan bermotor karena para staff yang ada merupakan lulusan sekolah tinggi transportasi darat jurusan pengujian kendaraan bermotor, dengan ini mereka sangat menguasai mengenai pengujian kelayakan

kendaraan bermotor, walaupun staff UPTD PKB Tandes sudah berkompeten tetapi jumlah staff yang dibutuhkan kurang memadai dimana dalam melakukan pelayanan para staff merasa tidak efisien dalam melayani karena jumlah pegawai dan jumlah pengguna layanan pengujian kendaraan bermotor tidak memadai dari jumlah 300 kendaraan yang diuji staff yang menguji hanya berjumlah 10 dimana antara jumlah staff dan kendaraan yang diuji kurang memadai yang membuat tahap pengujian sedikit terhambat.

Program E-Uji KIR sumber daya finansial adalah terkait dana yang digunakan untuk jalannya program. Program E-Uji KIR membutuhkan dana penunjang untuk membeli peralatan pengujian berbasis elektronik/IT dana yang dibutuhkan dialokasikan untuk membeli peralatan seperti tablet / Personal Computer dan peralatan pengujian kendaraan yang sudah berbasis IT, peralatan ini sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan program Uji KIR yang berbasis elektronik ini

Dalam sumber daya finansial ini yang menjadi hambatan adalah dimana masih kurangnya software dan peralatan penunjang program E-Uji KIR dimana software penunjang pendaftaran online masih belum memadai dimana software tersebut sangatlah penting untuk keberlangsungan pendaftaran secara online, peralatan seperti tablet / PC dan software penunjang pendaftaran online relatif mahal sehingga dalam penambahannya perlu waktu yang lama dalam penganggaran dana. Hal ini diakui oleh Bapak Fauzi bagian teknis E-Uji KIR bidang pengujian software penunjang pendaftaran online dan peralatan-peralatan berbasis elektronik masih belum cukup untuk menunjang program E-Uji KIR ini dimana dalam proses pendaftaran masih adanya kekurangan pada pendaftaran secara online yang belum sepenuhnya berguna dengan baik

3. Karakteristik Agen Pelaksana

Karakteristik agen pelaksana yang mendukung berjalannya Program E-Uji KIR di UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) Tandes kota Surabaya, adalah sikap gigih dan tanggung jawab dan memiliki jiwa sosial yang tinggi. Kegigihan pelaksana tercermin melalui tekad yang kuat dan sungguh-sungguh dalam menjalankan program. Tanggung jawab ditunjukkan melalui kinerja para staff pengujian kendaraan memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Tingkat keberhasilan dalam menjalankan suatu program juga harus didukung dengan tanggung jawab dan peran masing-masing dari implementor, setiap implementor harus mengetahui apa yang harus dilakukan serta bagaimana tanggung jawab kepada program yang tengah di jalankan.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan diketahui bahwa semua pihak yang terlibat baik dari pelaksana semua berjalan dengan baik. Terbukti pihak yang terlibat sudah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta dukungan dari pengguna layanan pengujian kendaraan yang sangat antusias dengan adanya program ini sehingga tujuan dari program ini dapat berjalan dengan baik.

4. Disposisi Implementator

Pada Program E-Uji KIR di UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) Tandes kota Surabaya semua pihak yang terkait memberikan dukungan positif terhadap pelaksanaan program. Adanya respon positif juga ditunjukkan oleh para pegawai yang terlibat dalam pelaksanaan E-Uji KIR dalam bentuk komitmen untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat dalam bidang pengujian kendaraan bermotor.

Dari hasil penelitian di lapangan diketahui bahwa pihak-pihak yang terlibat memberikan respon yang baik terhadap pelaksanaan program E-Uji KIR di UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) Tandes kota Surabaya. Dukungan dan respon yang positif inilah yang nantinya dapat mencapai tujuan dengan baik. Para pelaksana tersebut sudah paham dengan tugas dan fungsinya masing-masing dan para petugas pelaksana program E-Uji KIR juga sudah ditempatkan sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

5. Komunikasi Antarorganisasi

Implementasi E-Uji KIR di UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) Tandes kota Surabaya memerlukan adanya koordinasi dan komunikasi antar pihak-pihak yang terlibat. Koordinasi dalam pelaksanaan E-Uji KIR di UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) Tandes kota Surabaya dilakukan oleh beberapa pihak, UPTD PKB Tandes kota Surabaya dan Bank JATIM. Pada kondisi di lapangan UPTD PKB Tandes kota Surabaya memberikan wewenang kepada Bank JATIM untuk menjalankan wewenang dan kewajibannya terkait dengan penerimaan retribusi kendaraan bermotor dan menyediakan sistem pembayaran secara online.

Dalam praktik pelaksanaan program E-Uji KIR di UPTD PKB Tandes kota Surabaya, bentuk koordinasi yang dilakukan oleh pelaksana adalah mengenai persiapan pelaksanaan program E-Uji KIR dan keberlangsungan program dengan cara mengadakan rapat bulanan dan mempunyai group whatsapp untuk memberikan masukan atau menyatakan keluhan atau kendala yang dihadapi Dalam persiapan pelaksanaan program UPTD PKB

Tandes kota Surabaya melakukan koordinasi dengan Bank JATIM mengenai tugas dan wewenang masing-masing.

Pada awal pelaksanaan program E-Uji KIR di UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) Tandes kota Surabaya. Pihak-pihak pelaksana sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai program ini, terkait dengan prosedur pendaftaran, pembayaran, dan alur pengujian. Sosialisasi ini agar masyarakat mengetahui dan pelaksanaan program ini sesuai dengan apa yang diharapkan.

Melalui hasil penelitian di lapangan peneliti menilai bahwa dalam pelaksanaan program E-Uji KIR di UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) Tandes kota Surabaya para pelaksana kebijakan sudah mengkomunikasikan. Terbukti dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh pelaksana program E-Uji KIR kepada pengguna layanan pengujian kendaraan dengan pemasangan pamflet dan pemberitahuan langsung pada saat masyarakat mengujikan kendaraanya.

6. Lingkungan Ekonomi Sosial dan Politik

Lingkungan ekonomi program ini yaitu meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) kota Surabaya yang didapat dari perolehan retribusi pengujian kendaraan bermotor, dan pembayaran retribusi kendaraan 85,000 setiap enam bulan sekali masyarakat tidak keberatan dengan jumlah retribusi yang harus dibayarkan, dengan adanya E-Uji KIR atau uji kelayakan kendaraan bermotor berbasis elektronik ini PAD (Pendapatan Asli Daerah) selalu melampaui target yang ditentukan, dan menyumbang PAD kota Surabaya lebih besar.

Lingkungan sosial program ini diterapkan pengguna layanan pengujian kendaraan sangat antusias dengan pelayanan pengujian berbasis elektronik dimana masyarakat merasa dimudahkan dalam melakukan pendaftaran, pembayaran sampai dengan pengujian kendaraan, pengguna layanan pengujian kelayakan kendaraan bisa mendaftarkan kendaraan yang akan diujikan secara online, pembayaran secara online di seluruh ATM Bank JATIM, dan pengujian berbasis elektronik yang sangat cepat atau efisiensi waktu dimana membuat pengujian kendaraan hanya memerlukan waktu 30 menit saja.

Lingkungan politik bentuk dukungan dari kepala daerah sangatlah penting dimana dukungan tersebut tidak hanya berupa persetujuan pengeluaran program tetapi berupa dukungan finansial untuk pembelian peralatan penunjang E-Uji KIR, dukungan finansial sangat dibutuhkan mengingat dana yang dibutuhkan untuk program ini tidaklah sedikit

Dalam pelaksanaan program E-Uji KIR ini lingkungan ekonomi, sosial dan politik juga ikut mempengaruhi keberhasilan program. Ketiganya saling berkesinambungan dan mempengaruhi, jika salah satu faktor bermasalah maka akan berpengaruh terhadap pelaksanaan program. Dari ketiga faktor tersebut sudah berjalan dengan baik dan tidak ada hambatan di dalam pelaksanaannya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Implementasi program E-Uji KIR sudah berjalan dengan baik, meskipun di beberapa hal masih ditemukan kendala. Hal tersebut diketahui berdasarkan teori indikator keberhasilan yang disebutkan oleh Donald S. Van Metter dan Carl E Van Horn, yaitu standart dan sasaran kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, komunikasi, disposisi implementator dan kondisi ekonomi, sosial dan politik.

Pelaksanaan program E-Uji KIR dibawah koordinasi UPTD PKB Tandes Kota Surabaya. Latar belakang diadakannya Program E-Uji KIR ini karena waktu pengujian kendaraan bermotor yang sangat lama membuat masyarakat enggan mengujikan kendaraannya sendiri dan memilih membayar pungli atau menggunakan calo untuk mengujikan kendaraannya. Pengguna layanan pengujian kelyakan kendaraan ini lebih memilih membayar pungli dengan tujuan mendapatkan hasil yang diinginkan tanpa melalui serangkaian tes yang panjang dan membutuhkan waktu yang lama. Sementara itu ukuran keberhasilan program dengan adanya peningkatan jumlah yang mengujikan kendaraannya, dan melihat dari antusias pengguna layanan yang merasa waktu pengujian kendaraan lebih cepat dan dalam pembayarannya bisa dilakukan di loket Bank Jatim dimanapun dan dengan ini masyarakat merasa dimudahkan dalam hal pendaftaran yang bisa dilakukan secara online , pembayaran sampai dengan pengujian kendaran yang sistem pengujiannya berbasis elektronik dengan peralatan pengujian menggunakan tablet atau PC yang tersambung pada aplikasi internal UPTD PKB Tandes kota Surabaya.

Dalam Pelaksanaan program E-Uji KIR memerlukan sumber daya manusia dan finansial. Dari segi sumber daya manusia terkait dengan Program E-Uji KIR ini jumlah pelaksananya belum mencukupi, kurangnya staff ahli dalam hal pengujian kendaraan bermotor dimana dari 300 kendaraan yang mengujikan setiap harinya hanya 10 penguji yang ada, staff merasa kurang efisien dalam melayani pengujian, dan merasa kurangnya staff Untuk melaksanakan Program E-Uji KIR di UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) Tandes Kota Surabaya . untuk

sumber daya finansial masih menjadi hambatan dikarenakan kurangnya peralatan penunjang dan belum adanya software penunjang pendaftaran online yang dimana untuk mengadakannya membutuhkan dana yang tidak sedikit dan untuk menganggarkannya membutuhkan waktu yang lama

Karakteristik dari agen pelaksana yang mendukung program E-Uji KIR di UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) Tandes Kota Surabaya adalah sikap gigih dan tanggung jawab dan memiliki Jiwa Sosial yang tinggi. Kegigihan pelaksana tercermin melalui tekad yang kuat dan sungguh- sungguh dalam menjalankan program. Tanggung jawab ditunjukkan melalui kinerja para operator untuk melakukan pengawasan dan perawatan pada bus agar memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Tingkat keberhasilan dalam menjalankan suatu program juga harus didukung dengan tanggung jawab dan peran masing- masing dari implementor, setiap implementor harus mengetahui apa yang harus dilakukan serta bagaimana tanggung jawab kepada program yang tengah di jalankan.

Dari segi disposisi implementator dalam pelaksanaan program E-Uji KIR dapat dikatakan baik karena semua pihak yang terlibat baik dari pelaksana dan kelompok sasaran sudah cukup mendukung, Dukungan dan respon yang positif inilah yang nantinnnya dapat mencapai tujuan dengan baik. Para pelaksana tersebut sudah paham dengan tugas dan fungsinya masing-masing dan para petugas pelaksana program E-Uji KIR juga sudah ditempatkan sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Dalam praktik pelaksanaan program E-Uji KIR di UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) Tandes Kota Surabaya, para pelaksana yang terlibat telah berkoordinasi dengan baik, terbukti dengan adanya rapat yang diadakan setiap bulan dan terdapat group whatsapp untuk menangani keluhan dan para pelaksana telah berfungsi sesuai degam tugas masing-masing yang telah diberikan. Daalam pelaksanaan program E-Uji KIR di UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) Tandes Kota Surabaya para pelaksana kebijakan sudah mengkomunikasikan setiap kegiatan dengan baik. Terbukti adanya sosialisasi yang dilakukan oleh kedua pihak dari UPTD PKB Tandes kota Surabaya dan Bank JATIM dengan pemasangan pamflet dan pemberitahuan langsung kepada pengguna layanan pengujian.

Dalam pelaksanaan program E-Uji KIR lingkungan Ekonomi, sosial dan politik juga ikut mempengaruhi keberhasilan program. Ketiganya saling berkesinambungan dan mempengaruhi, jika

salah satu faktor bermasalah maka akan berpengaruh terhadap pelaksana program. Dari ketiga faktor tersebut di dalam pelaksanaan E-Uji KIR sudah berjalan dengan baik ketiga faktor tersebut sangat mendukung sekali dengan adanya E-Uji KIR sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Saran

Berdasarkan simpulan mengenai implementasi program E-Uji KIR maka di berikan beberapa saran yang diharapkan menjadi alternatif dalam membantu meminimalisir kendala ataupun menyempurnakan implementasi Program E-Uji KIR yang akan datang adapun beberapa saran adalah sebagai berikut:

1. Perekrutan pegawai atau staff pengujian kendaraan bermotor yang berkompeten dalam bidang pengujian kendaraan bermotor
2. Kelengkapan akan software pada PC/ tablet untuk pengujian kendaraan bermotor harap segera dipenuhi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ucapkan terima kasihyang tak terhingga kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penulisan jurnal ini diantaranya:

1. Indah Prabawati, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
2. Tjitjik Rahaju, S.Sos., M.Si. dan Badrudin Kurniawan, S.AP., M.AP., MA selaku dosen penguji.
3. M. farid Ma'ruf S.Sos, M.AP. yang telah membimbing dan menelaah jurnal yang ditulis peneliti.
4. Seluruh Dosen S1 Ilmu Administrasi Negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino,Leo.2016.*Dasar-dasar kebijakan publik (Edisi Revisi)*.Bandung:Alfabeta
- Mardalis. 2009. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposa* Edisi 11. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Peraturan Walikota Surabaya Nomor 46 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor
- Santosa, Pandji. 2012. *Administrasi Publik; Teori dan Aplikasi Good Governance*. Bandung: Refika Aditama.
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugandi, Yogi. 2011. *Administrasi Publik; Konsep dan Perkembangan Ilmu di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tachjan, 2006, *Implementasi Kebijakan Publik*, Bandung: Penerbit AIPI Bandung: Puslit KP2W lemlit UNPAD

Undang-undang no.22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan